



# JURNAL AL HAKIM

Jurnal Ilmiah Mahasiswa  
Studi Syariah, Hukum dan Filantropi

Volume 3 No. 1, Mei 2021

ISSN 2685-2225 (P) 2722-4317 (E)

## IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. YOGYAKARTA TEKSTILE DI YOGYAKARTA

Annisyatulhuda Rani Ayuningtyas Sutikno

## ASAS PERADILAN SEDERHANA, CEPAT DAN BIAYA RINGAN TERHADAP PENYELESAIAN SENGKETA MELALUI GUGATAN SEDERHANA

Irwan Nugroho

## TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK TABUNGAN SELASANAN

Nandia Arna Kuswandari

## AKAD *MURABAHAH* DALAM PEMBIAYAAN MODAL USAHA BMT UMMAT SEJAHTERA

Indah Dwi Astuti

## PERBANDINGAN TINGKAT AKURASI HASIL PERHITUNGAN AWAL WAKTU SALAT MENGGUNAKAN JAM DIGITAL DAN EPHEMERIS 2021

Nurul Ahyani

## PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK TAHU SUMBER URIP DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 DAN HUKUM PIDANA ISLAM

Galih Wicaksono

## PRAKTIK SEWA MENYEWA INDEKOS PADA MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF AKAD IJARAH

Farikha Anisatuzzahro dan Muh Nashirudin

## KEMITRAAN ANTARA PETANI KAPAN DENGAN PT SUKUNTEX DALAM PERSPEKTIF AKAD MUSYARAKAH

Anifah Buyung Tri Utami

## PENGUNDURAN AWAL WAKTU SALAT ASAR BERJAMAAH DALAM PERSPEKTIF *FIQH MAWAQIT AS-SALAT* DAN ILMU FALAK

Salju Puspitasari

## BANK ASI DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP KEMAHRAMAN PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI

Nur Hafidah Hidayati dan Fathor Rahman



FAKULTAS SYARIAH  
IAIN SURAKARTA

Vol. 3, No. 1, Mei 2021

ISSN 2685-2225 (P) 2722-4317 (E)

# **AL-HAKIM**

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Studi Syariah, Hukum dan Filantropi

# AL-HAKIM

Jurnal Ilmiah Mahasiswa  
Studi Syariah, Hukum dan Filantropi

## Editor Team

### Editor In-Chief

Abdul Rahman Prakoso

### Editorial Board

Ismail Yahya, IAIN Surakarta  
Layyin Mahfiana, IAIN Surakarta  
Hafidah, IAIN Surakarta  
Aris Widodo, IAIN Surakarta  
Muhammad Hanif, IAIN Surakarta

### Managing Editor

Ayu Yulinar Dwianti

### Editors

Husnul Khatimah  
Fu'aida Nur Hikmawati

### Layouter

Hafid Nur Fauzi

### Alamat Redaksi:

Fakultas Syariah, IAIN Surakarta  
Jln. Pandawa, Pucangan, Kartasura,  
Sukoharjo, Jawa Tengah 57168  
Telp. 0271-781516  
Fax. 0271-782774

Surel : [jurnalilmiahfasya@gmail.com](mailto:jurnalilmiahfasya@gmail.com)

Laman : <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/al-hakim/>

# AL-HAKIM

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Studi Syariah, Hukum dan Filantropi

## DAFTAR ISI

### IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. YOGYAKARTA TEKSTILE DI YOGYAKARTA

Annisyatulhuda Rani Ayuningtyas Sutikno.....1-12

### ASAS PERADILAN SEDERHANA, CEPAT DAN BIAYA RINGAN TERHADAP PENYELESAIAN SENGKETA MELALUI GUGATAN SEDERHANA

Irwan Nugroho.....13-30

### TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK TABUNGAN SELASANAN

Nandia Arna Kuswandari.....31-38

### AKAD MURABAHAH DALAM PEMBIAYAAN MODAL USAHA BMT UMMAT SEJAHTERA

Indah Dwi Astuti.....39-48

### PERBANDINGAN TINGKAT AKURASI HASIL PERHITUNGAN AWAL WAKTU SALAT MENGGUNAKAN JAM DIGITAL DAN EPHEMERIS 2021

Nurul Ahyani .....49-58

### PENGELOLAAN LIMBAH PABRIK TAHU SUMBER URIP DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009 DAN HUKUM PIDANA ISLAM

Galih Wicaksony.....59-72

PRAKTIK SEWA MENYEWA INDEKOS PADA MASA PANDEMI COVID-19  
PERSPEKTIF AKAD *IJARAH*

Farikha Anisatuzzahro dan Muh Nashirudin .....73-86

KEMITRAAN ANTARA PETANI KAPAS DENGAN PT SUKUNTEX DALAM  
PERSPEKTIF AKAD MUSYARAKAH

Anifah Buyung Tri Utami.....87-98

PENGUNDURAN AWAL WAKTU SALAT ASAR BERJAMAAH DALAM PERSPEKTIF  
*FIQH MAWAQIT AS\_SALAT* DAN ILMU FALAK

Salju Puspitasari.....99-122

BANK ASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMAHRAMAN PERSPEKTIF YUSUF  
QARDHAWI

Nur Hafidah Hidayati.....123-140



---

**PENGUNDURAN AWAL WAKTU SALAT ASAR BERJAMAAH  
DALAM PERSPEKTIF *FIQH MAWĀQĪT AŞ-ŞALĀT* DAN ILMU  
FALAK**

**Salju Puspitasari**

Fakultas Syariah, IAIN Surakarta

Surel: [saljupuspitasari@gmail.com](mailto:saljupuspitasari@gmail.com)

**Abstract**

Prayer times is one of the most important discussions in Islamic Law, because prayer times are included in the pillars of prayer. The discussion in this research is about the prayer times in the village of Sumberejo, especially there is an early postponement of the Asr prayer time in congregation. This habit has an impact on the understanding of surrounding community, especially the younger generation. The purpose of this research was to determine how the position of Asr time, especially the Asr prayer in congregation in the village of Sumberejo, in terms of *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalat* and Falak Science. The method used in this research was field research with qualitative approach. The data collection techniques were using interviews, field studies and also documentation studies. The result of the research shows that the understanding of the community are divided into two understandings, those who already know why the azan is postponed and a sign of the time of prayer. From *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalat*, the time for Asr prayer in congregation is included in the category of *ikhtiya>r* time and also included in the *Jawa>z* time. And in this village has an average setback for 1° 25' 25,71”.

**Keywords:** Postponement of Azan; Public Understandin; *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalat*; Falak Science.

**Abstrak**

Waktu sholat merupakan salah satu pembahasan yang sangat penting dalam syariat Islam, karena waktu sholat termasuk dalam rukun sholat. Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang waktu shalat di Desa Sumberejo khususnya terdapat penundaan awal waktu shalat Ashar berjamaah. Kebiasaan ini berdampak pada pemahaman masyarakat sekitar, khususnya generasi muda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedudukan waktu Ashar khususnya shalat Ashar berjamaah di Desa Sumberejo ditinjau dari

*Fiqh Mawāqīt Aṣ-Ṣalat* dan Ilmu Falak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi lapangan dan juga studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terbagi menjadi dua pemahaman, yaitu pemahaman yang sudah mengetahui mengapa azan ditunda dan pemahaman tentang tanda-tanda waktu salat. Dari *Fiqh Mawāqīt Aṣ-Ṣalat*, waktu shalat Ashar berjamaah termasuk dalam kategori waktu *ikhtiyār* dan juga termasuk dalam waktu *Jawāz*. Dan di desa ini rata-rata mengalami kemunduran sebesar 1° 25' 25,71”.

**Kata kunci:** Penundaan Azan; Pemahaman Masyarakat; *Fiqh Mawāqīt Aṣ-Ṣalat*, dan Ilmu Falak.

## PENDAHULUAN

Bagi umat Islam di seluruh dunia, salat mempunyai tempat yang khusus dan fundamental karena merupakan salah satu Rukun Islam yang harus ditegakkan. Salat juga merupakan ibadah *maḥḍah* yang salah satu syarat sahnya adalah mengetahui waktu salat.<sup>1</sup> Mengenai waktu salat, di zaman modern seperti sekarang ini sudah sangat mudah untuk diketahui oleh para muazin yang hendak mengumandangkan azan.

Di Indonesia, penentuan waktu salat telah ditentukan sesuai dengan syariat dan hitungan hisab dalam ilmu falak oleh badan yang berwenang. Meski hampir semua masjid di Indonesia mempunyai jam penanda waktu salat atau jadwal salat abadi, namun terdapat beberapa daerah yang melakukan pengunduran kumandang azan waktu salat khususnya Salat Asar yang cukup signifikan dibanding daerah lain seperti yang terjadi di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang.

Dengan adanya perbedaan waktu kumandang azan yang cukup signifikan ini, ditakutkan menjadi kesalahpahaman akan adanya perbedaan pemahaman mengenai waktu salat di daerah tersebut. Selain itu, dengan adanya pengunduran kumandang azan asar di desa ini dapat menimbulkan kemungkinan adanya putus pemahaman antar generasi terutama generasi muda mengingat kebiasaan ini telah berjalan selama lebih dari dua dekade.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (*field reseach*). Data-data yang yang diperoleh selama melakukan penelitian atau fakta di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang

---

<sup>1</sup> Zulkifli, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017), hlm. 68.

dianalisis dalam bentuk uraian naratif.<sup>2</sup> Serta menggunakan pendekatan kualitatif, guna mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap masalah yang diteliti. Data dalam penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Wawancara dilakukan secara terstruktur berdasarkan daftar pertanyaan-pertanyaan dengan maksud mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara dengan pedoman wawancara.<sup>4</sup> Pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Tokoh-Tokoh di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang seperti: Lurah, Sekretaris Desa, Imam Masjid dan juga warga Desa disana yang mencakup usia menengah ke atas maupun menengah ke bawah. Observasi dilakukan secara terbuka dan menggunakan teori observasi *participant* agar dapat mengamati, melihat dan memahami sendiri keadaan sebenarnya mengenai praktek pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah dan kemudian mencatatnya. Serta metode pelengkap adalah dokumentasi dengan melibatkan atau menggunakan dokumen tambahan yang relevan dengan penelitian baik buku-buku mengenai Astronomi Islam, Kitab *Fiqh*, *Uşul Fiqh*, Tafsir, maupun karya ilmiah jurnal serta artikel agar penelitian dapat lebih kuat dan kredibel.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan model *analysis interactive* milik Miles and Hubberman yang meliputi tiga tahap, antara lain reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan.<sup>5</sup> Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini direduksi menjadi 3 perspektif, yaitu pemahaman masyarakat, *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalāt* dan Ilmu Falak. Kemudian data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi seperti berbagai hasil tentang perhitungan waktu salat, tabel waktu salat, dan mulai digabungkan dengan hasil wawancara dan pengamatan selama melakukan observasi. Kesimpulan ditarik dari kesesuaian antara praktek dan juga teori *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalāt* serta Ilmu Falak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman masyarakat Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang mengenai waktu Salat Asar dan bagaimana analisis waktu Salat Asar berjamaah di Desa Sumberejo apabila ditinjau dari *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalāt* serta Ilmu Falak.

---

<sup>2</sup> Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 50.

<sup>3</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 111-112.

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 430.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan kajian dan bahkan dokumenter terutama di bidang *Fiqh Mawāqīt Aṣ-Ṣalāt* dan Ilmu Falak. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan saran untuk dijadikan rujukan atau referensi apabila hendak merubah kebiasaan yang telah dibangun puluhan tahun di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang tersebut.

## PEMBAHASAN

Salat fardu dilaksanakan, ditandai dengan kumandang azan.<sup>6</sup> Begitupula azan diartikan dalam kitab *Al-Fiqhu Al-Islāmī wa Adillatuhū* memiliki makna gabungan perkataan tertentu yang digunakan untuk mengetahui masuknya waktu salat fardu.<sup>7</sup>

Dari sudut pandang fikih, waktu-waktu salat fardu telah disebutkan atau dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti hadis pertama dalam Kitab *Bulughul Maram* dalam sub-bab waktu salat.<sup>8</sup> Adapun waktu-waktu salat fardu secara *syar'i* adalah sebagai berikut:

1. Zuhur, dimulai sesudah tergelincirnya matahari (Al-Isra' [17]: 78). Dalam berbagai penjelasan, selain menggunakan istilah *دلوك الشمس* juga biasa menggunakan kata *زوال الشمس*. Dimana yang dimaksudkan tergelincirnya matahari dalam kedua istilah ini adalah waktu dimana matahari ada di atas kepala, namun sedikit sudah mulai bergerak ke arah barat.
2. Asar, menurut Mazhab Syafi'i, Maliki dan Hambali berpendapat bahwa masuknya asar apabila panjang bayang-bayang benda sama panjang dengan suatu benda (HR. Ahmad, Nasa'i dan Tirmidzi). Sementara Mazhab Hanafi mendefinisikan waktu asar jika panjang bayang-bayang benda dua kali melebihi panjang benda itu sendiri dan begitu pula pendapat *Ahli 'Irāq*.<sup>9</sup>
3. Magrib, ditandai dengan terbenamnya matahari di ufuk, dan akhir waktu salat magrib adalah sampai terbenamnya cahaya merah (*syafaq*) (HR. Muslim, V:174, 1995).<sup>10</sup>
4. Isya, hilangnya cahaya merah (*syafaq*) di langit barat, hingga terbitnya fajar shadiq di langit timur (HR. Al-Dār Qut}ni).

<sup>6</sup> As-Syaukani, *Nailul Awṭār Syarkh Muntaqa Al-Akhhbār*, (Beirut: Dārul Fikri, 1994) hlm. 9.

<sup>7</sup> Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqhu Al-Islāmī wa Adillatuhū*, (Damaskus: Daarul Afkar, 1989), hlm. 533.

<sup>8</sup> Ibnu Hajar Al-ʿAsqalani, *Bulughul Maram*, terj. A. Hassan, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hlm. 93.

<sup>9</sup> Umar Abdullah Kamil, *Tabel Salat Empat Madzhab*, (Surakarta: Media Zikir, 2009), hlm. 70.

<sup>10</sup> Abdul Hamid dan Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 195.

5. Subuh, adalah saat fajar shadiq sampai matahari terbit (*syuruk*) (HR. Muslim, V:173, 1995)

Sedangkan waktu salat berdasarkan Ilmu Falak dihitung berdasarkan lokasi suatu tempat di muka bumi dengan menghitung posisi matahari berdasarkan kriteria yang ditentukan.<sup>11</sup>

Pembahasan mengenai waktu Salat Asar pada dasarnya selalu menarik, karena Salat Asar merupakan salat *wust'a*. Imam Nawawi juga telah menyebutkan bahwa terdapat beberapa pembagian waktu salat terutama Salat Asar, yaitu menjadi lima bagian: Waktu *Faḍilah*, Waktu *Ikhtiyār*, Waktu *Jawāz*, Waktu *Jawāz* yang dimakruhkan, dan Waktu Uzur atau *Idtirār*.<sup>12</sup>

Desa Sumberejo yang terletak di Kabupaten Magelang, tepatnya di Kecamatan Ngablak ini terletak tepat di kaki Gunung Andong dengan jumlah penduduk 2.477 jiwa. Desa ini terdiri dari 6 dusun, mencakup 8 Rukun Warga (RW) dan 18 Rukun Tangga (RT), yang berbatasan dengan Desa Ngablak (Utara), Desa Baturejo dan Desa Marjiogondo (Selatan), Desa Ngablak (Timur), Desa Girirejo dan Desa Marjiogondo (Barat) dengan total luas wilayah 2.090.000 m<sup>2</sup> atau sekitar 209 ha (hektar).<sup>13</sup>

Pekerjaan dari warga sekitar, yang juga didukung oleh kondisi geografis dan kekayaan alam adalah mayoritas petani. Tanah yang cocok digunakan untuk berkebun merupakan tanah produktif guna berbagai macam sayuran. Adapun sayuran yang ditanam disana seperti tomat, cabai, sawi, dll. Sehingga 90% dari warga Desa Sumberejo adalah petani, dan 10% lainnya berprofesi lain seperti buruh lepas. Hal ini juga selaras dengan apa yang dikatakan Daljoeni, bahwa desa dalam arti umum juga dapat dikatakan pemukiman yang terletak di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocoktanam.<sup>14</sup>

Terdapat hal yang menarik di Desa Sumberjo ini dalam segi agama, dimana kumandang azan asar adalah pukul setengah lima sore. Pengunduran kumandang azan ini sudah seperti kebiasaan masyarakat sekitar karena berjalan lebih dari dua dekade. Dampak yang sangat dirasakan akan sangat terlihat, bukan di kalangan usia menengah ke atas, namun bagi generasi usia menengah ke bawah atau generasi milenial. Dimana berdasarkan hasil wawancara, mereka

---

<sup>11</sup> Muhammad Hadi Bashori, *Pengantar Ilmu Falak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 147.

<sup>12</sup> Sayyid Sabiq, *Fiḥu As-Sunnah*, (t.kp.: t.np., 1988), hlm. 86.

<sup>13</sup> Suwondo, Sekretaris Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang, *wawancara pribadi*, Jum'at 12 Maret 2021, jam 13.00.

<sup>14</sup> Daljoeni, *Interaksi Desa-Kota*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hlm. 44.

akan melaksanakan salat jika mendengar kumandang azan. Padahal pada kenyataannya di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang ini, azan bukanlah tanda masuknya waktu salat, namun tanda akan dilaksanakannya salat berjamaah.<sup>15</sup>

Begitupula jadwal waktu salat abadi di Masjid Al-Hidayah atau Majid Jami' desa inipun pada waktu asar juga menunjukkan angka 16.30 WIB. Imam Masjid Al-Hidayah (Darmadi) menyebutkan bahwasannya di desa mereka bukan tidak ingin memasang jam waktu salat digital seperti yang sekarang banyak dijumpai di masjid-masjid. Namun, dengan adanya jam waktu salat abadi lebih praktis dan dapat menyesuaikan waktu muazin hendak melaksanakan azan.<sup>16</sup> Akan tetapi, dengan adanya jam waktu salat abadi ini juga dapat menjadi salah satu faktor terjadinya “putus generasi” di tengah masyarakat.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, lingkungan geografis yang mendukung di desa ini mengakibatkan hasil panen di desa inipun melimpah. Dimana bukan hanya kuantitas namun juga dari segi kualitas. Sayur-mayur yang dihasilkan telah menyentuh *supermarket* se-Kabupaten Magelang dan sekitarnya. Hal ini juga yang menjadi alasan mengapa sedikitnya warga yang melakukan migrasi. Bagi kaum milenial yang telah bepergian guna menimba ilmu atau sempat bekerja di luar wilayah ini telah memahami waktu asar, tetapi bagi mereka yang duduk di bangku SD, SMP, SMA atau mereka yang belum pernah bepergian ke wilayah lain, tidak mengetahui bahwa di desa mereka terdapat pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah yang ditandai kumandang azan. Pengetahuan mereka terbatas dengan adanya kebiasaan setempat dan juga didukung jam masjid yang mereka lihat.<sup>17</sup>

Berbeda dengan generasi milenial, bapak-bapak di desa ini paham betul mengapa terjadi pengunduran azan. Bahkan mereka menyebutkan bahwa dengan adanya pengunduran waktu Salat Asar berjamaah justru membawa *maslahat* yang lebih besar karena mereka dapat melaksanakan salat dengan berjamaah. Hal ini juga berlaku bagi ibu-ibu, dimana mereka menyebutkan bahwa mereka “lebih fleksibel”. Apabila hendak ada acara pada pukul 16.00

---

<sup>15</sup> Observasi pelaksanaan salat ashar di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Januari-April 2021.

<sup>16</sup> Darmadi, Imam Masjid Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, *wawancara pribadi*, Selasa 23 Februari 2021, jam 13.30.

<sup>17</sup> Observasi pelaksanaan salat ashar di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Januari-April 2021.

mereka akan salat di rumah tanpa menunggu azan, namun jika tidak ada acara, mereka akan menunggu kumandang azan.<sup>18</sup>

Imam Masjid Al-Hidayah (Darmadi) dan Lurah Desa Sumberejo (Subandi) sendiri menyatakan bahwa mereka sebenarnya sempat mengubah kebiasaan tersebut dengan mengumandangkan azan asar pada waktunya (sesuai dengan perhitungan), namun justru jamaah sangat berkurang drastis. Dimana disini bukan hanya berkurang, tetapi tidak ada jamaah sama sekali, dibandingkan dengan azan yang dikumandangkan pukul 16.30 dapat mencapai 2 saf. Sehingga kebiasaan inipun kembali lagi.<sup>19</sup>

### **Pemahaman Masyarakat Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang Mengenai Waktu Salat Asar**

Dalam pelaksanaan Salat Asar, di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang pada dasarnya tidak memiliki perbedaan waktu dengan daerah lain. Waktu Salat Asar tetap ditandai dengan berakhirnya waktu zuhur, atau apabila melihat dari nas Al-Qur'an dan As-Sunnah maka waktu asar adalah apabila panjang bayangan suatu benda sama panjang dengan benda tersebut atau jika menggunakan pendapat *Ahli 'Irāq* dan Mazhab Hanafi yaitu apabila panjang bayang-bayang haruslah dua kali panjang suatu benda.<sup>20</sup> Namun, yang menjadi berbeda di Desa ini adalah perbedaan waktu kumandang azan asar. Azan yang biasa dilaksanakan di awal waktu (sekitar pukul 15.00), mengalami pengunduran dengan dikumandangkan pada pukul 16.30 WIB (setengah lima sore).

Dengan adanya pengunduran ini, terdapat permasalahan mengenai pemahaman di dalamnya. Berdasarkan penelitian, pemahaman masyarakat di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang terbagi menjadi dua, dan apabila digolongkan berdasarkan pemahaman dan usia, maka akan terbagi menjadi tiga golongan besar. Diantaranya:

1. Golongan usia menengah ke atas seperti sesepuh Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang, tokoh desa, dan juga bapak-bapak serta ibu-ibu di daerah tersebut dapat dikatakan telah

---

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Darmadi dan Subandi, Imam Masjid dan Lurah Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, *wawancara pribadi*, Selasa 23 Februari 2021, jam 13.30.

<sup>20</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 111.

memahami adanya perbedaan waktu kumandang azan asar yang terjadi di desa mereka dikarenakan mereka mengerti sejarah awal mula adanya pengunduran azan,

2. Golongan usia menengah ke bawah atau usia muda yang telah memahami perbedaan waktu kumandang azan di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang dikarenakan mereka telah bepergian ke daerah lain guna menimba ilmu dan mengetahui ilmunya,
3. Golongan usia menengah ke bawah atau usia muda yang tidak memahami serta tidak mengetahui bahwasannya waktu azan asar di desa mereka berbeda dengan waktu kumandang azan asar pada umumnya, bahkan sepaham mereka waktu salat ditandai dengan adanya kumandang azan, sehingga waktu asar dimulai pada pukul 16.30 atau setengah lima sore.

## **Analisis Pelaksanaan Waktu Salat Asar Berjamaah di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang**

### **1. Ditinjau dari *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalat***

Pemahaman masyarakat memiliki peran besar dalam analisis kali ini, karena dengan mengetahui waktu Salat Asar maka masyarakat dapat terhindar dari waktu-waktu “haram” atau sudah tidak boleh lagi melaksanakan Salat Asar karena berakhirnya waktu asar (ditandai dengan kumandang azan magrib). Berdasarkan *Fiqh Mawāqīt Aş-Şalāt*, waktu Salat Asar terbagi menjadi lima, berikut adalah penjelasan dan analisisnya:

- a. Waktu *Faḍilah*. Waktu *Faḍilah* atau waktu yang paling utama yaitu di awal waktu. Dimana lebih jelasnya adalah dari masuknya waktu asar, yang ditandai dengan panjang bayang-bayang suatu benda telah sama atau lebih sedikit dari panjang suatu benda tersebut, hingga panjang bayang-bayang suatu benda tersebut dua kali panjang benda.<sup>21</sup> Sedangkan waktu salat berjamaah di desa ini, tidak termasuk ke dalam Waktu *Faḍilah*, karena awal masuknya waktu asar di Desa ini adalah sekitar pukul 15.00 WIB atau jam tiga sore, dan pada pukul 16.30 WIB panjang bayang-bayang suatu benda sudah melebihi dua kali panjang benda.
- b. Waktu *Ikhtiyār*. Waktu *ikhtiyār* merupakan waktu yang dapat dipilih untuk melaksanakan salat pada waktu itu dibanding waktu setelahnya. Maka dapat diketahui bahwa waktu *ikhtiyār* tidak memiliki tanda seperti halnya waktu *faḍilah*,

<sup>21</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqhu As-Sunnah*, hlm. 86.

namun yang dimaksud waktu *ikhtiyār* adalah dari mulainya masuk waktu asar hingga hingga kuning matahari (sepanjang waktu asar).<sup>22</sup> Oleh karena itu, waktu salat asar berjamaah di desa ini termasuk ke dalam Waktu *Ikhtiyār*, karena pada pukul 16.30 atau setengah lima sore merupakan pilihan waktu untuk melaksanakan Salat Asar.

- c. *Waktu Jawāz*. Waktu *jawāz* atau waktu *jawāz bilā karāhah*, adalah waktu dimana diperbolehkannya melakukan salat pada waktu itu dan tidak ada dosa baginya. Masuknya waktu *jawāz* ini ditandai apabila bayang-bayang suatu benda dua kali panjangnya benda tersebut atau setelah waktu *faḍilah* hingga sampai kuningnya matahari.<sup>23</sup> Maka, waktu Salat Asar berjamaah di Desa Sumberejo termasuk ke dalam Waktu *Jawāz*, karena pada pukul 16.30 atau setengah lima sore merupakan waktu setelah waktu *faḍilah*, dan belum masuk ke dalam waktu magrib, atau ada yang berpendapat bahwa batas waktu *jawāz* adalah hingga menguningnya matahari.
- d. *Waktu Jawāz* yang dimakruhkan. *Waktu jawāz bil karāhah* adalah waktu dimana diperbolehkan untuk melaksanakan salat di waktu itu dan tidak berdosa, namun disertai dengan kemakruhan. Dimana yang dimaksud waktu untuk makruh melakukan Salat Asar ini yaitu dari matahari yang berwarna kuning sampai tenggelam.<sup>24</sup> Sehingga dapat diketahui bahwa waktu Salat Asar di desa ini tidak termasuk ke dalam Waktu *Jawāz* yang dimakruhkan, karena pada pukul 16.30 atau setengah lima sore matahari belum berwarna kuning, atau pada jam tersebut belum masuk waktu menguningnya matahari.
- e. Waktu Uzur atau *Idtirār*. Waktu uzur atau waktu yang diperbolehkan memakainya karena suatu keperluan (karena suatu darurat), atau lebih jelasnya adalah waktu bagi yang melakukan *jama'*. Dengan adanya *jama'* ini, maka waktu Salat Asar dapat bergeser menjadi atau mengikuti waktu salat zuhur. Sehingga pelaksanaan Salat Asar dilakukan pada waktu masa salat zuhur.<sup>25</sup> Maka, waktu Salat Asar berjamaah di Desa Sumberejo tidak termasuk ke dalam Waktu Uzur atau *Idtirār*;

---

<sup>22</sup> Ibrahim Al-Bajuri, *Hasyisah al-Bajuri 'ala Ibnī Qasim Al-Gazzi*, (Semarang: Toha Putra, t.t), hlm. 123.

<sup>23</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqhu As-Sunnah*, hlm. 86.

<sup>24</sup> Wahbah Zauhaili, *Al-Fiqhu Al-Islāmi...*, hlm. 676.

<sup>25</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqhu As-Sunnah*, hlm. 86.

karena Salat Asar di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang pada pukul 16.30 tetap dilaksanakan pada waktunya, atau tidak digabung bersamaan dengan waktu salat lain yaitu waktu salat zuhur.

## 2. Ditinjau dari Ilmu Falak

Setelah mengetahui analisis waktu salat di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang yang didasarkan oleh *Fiqh Mawāqīt Aṣ-Ṣalāt*, analisis yang selanjutnya adalah dilanjutkan dengan menggunakan kajian Ilmu Falak atau Ilmu Astronomi Islam. Berdasarkan petunjuk yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, waktu-waktu dalam menentukan salat berkaitan dengan posisi matahari pada bola langit. Awal waktu Salat Asar sendiri dalam Ilmu Falak dinyatakan sebagai keadaan tinggi matahari sama dengan jarak *zenith* titik pusat matahari pada waktu berkulminasi ditambah dengan bilangan satu.<sup>26</sup>

Adapun perhitungan dan data waktu Salat Asar selama kurang lebih 4 bulan (Januari – April 2021) di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Asar Bulan Januari 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Asar (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Jum'at, 1 Januari 2021	15° 8' 51,18"	15° 10'
2.	Sabtu, 2 Januari 2021	15° 9' 15,11"	15° 11'
3.	Minggu, 3 Januari 2021	15° 9' 34,67"	15° 11'
4.	Senin, 4 Januari 2021	15° 9' 54,61"	15° 11'
5.	Selasa, 5 Januari 2021	15° 10' 13,99"	15° 12'
6.	Rabu, 6 Januari 2021	15° 10' 31,81"	15° 12'
7.	Kamis, 7 Januari 2021	15° 10' 49,09"	15° 12'
8.	Jum'at, 8 Januari 2021	15° 11' 4,8"	15° 13'
9.	Sabtu, 9 Januari 2021	15° 11' 19,94"	15° 13'
10.	Minggu, 10 Januari 2021	15° 11' 34,49"	15° 13'

<sup>26</sup> Alimuddin, "Perspektif Syar'i dan Sains Awal Waktu Salat", *Jurnal Al-Daulah*, (Makassar), Vol.1 No.1, 2012.

11.	Senin, 11 Januari 2021	15° 11' 47,48"	15° 13'
12.	Selasa, 12 Januari 2021	15° 11' 58,87"	15° 13'
13.	Rabu, 13 Januari 2021	15° 12' 9,69"	15° 14'
14.	Kamis, 14 Januari 2021	15° 12' 18,6"	15° 14'
15.	Jum'at, 15 Januari 2021	15° 12' 26,5"	15° 14'
16.	Sabtu, 16 Januari 2021	15° 12' 33,49"	15° 14'
17.	Minggu, 17 Januari 2021	15° 12' 38,87"	15° 14'
18.	Senin, 18 Januari 2021	15° 12' 42,61"	15° 14'
19.	Selasa, 19 Januari 2021	15° 12' 45,72"	15° 14'
20.	Rabu, 20 Januari 2021	15° 12' 46,21"	15° 14'
21.	Kamis, 21 Januari 2021	15° 12' 47,04"	15° 14'
22.	Jum'at, 22 Januari 2021	15° 12' 45,2"	15° 14'
23.	Sabtu, 23 Januari 2021	15° 12' 41,7"	15° 14'
24.	Minggu, 24 Januari 2021	15° 12' 37,55"	15° 14'
25.	Senin, 25 Januari 2021	15° 12' 31,69"	15° 14'
26.	Selasa, 26 Januari 2021	15° 12' 24,15"	15° 14'
27.	Rabu, 27 Januari 2021	15° 12' 15,92"	15° 14'
28.	Kamis, 28 Januari 2021	15° 12' 4,99"	15° 14'
29.	Jum'at, 29 Januari 2021	15° 11' 53,32"	15° 13'
30.	Sabtu, 30 Januari 2021	15° 11' 39,92"	15° 13'
31.	Minggu, 31 Januari 2021	15° 11' 24,81"	15° 13'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

**Tabel 2**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Asar Bulan Februari 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Asar (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Senin, 1 Februari 2021	15° 11' 8,39"	15° 13'
2.	Selasa, 2 Februari 2021	15° 10' 50,3"	15° 12'
3.	Rabu, 3 Februari 2021	15° 10' 30,91"	15° 12'

4.	Kamis, 4 Februari 2021	15° 10' 9,72"	15° 12'
5.	Jum'at, 5 Februari 2021	15° 9' 46,76"	15° 11'
6.	Sabtu, 6 Februari 2021	15° 9' 21,98"	15° 11'
7.	Minggu, 7 Februari 2021	15° 8' 55,41"	15° 10'
8.	Senin, 8 Februari 2021	15° 8' 28,02"	15° 10'
9.	Selasa, 9 Februari 2021	15° 7' 58,76"	15° 09'
10.	Rabu, 10 Februari 2021	15° 7' 22,68"	15° 09'
11.	Kamis, 11 Februari 2021	15° 6' 56,14"	15° 08'
12.	Jum'at, 12 Februari 2021	15° 6' 20,94"	15° 08'
13.	Sabtu, 13 Februari 2021	15° 5' 44,27"	15° 07'
14.	Minggu, 14 Februari 2021	15° 5' 6,68"	15° 07'
15.	Senin, 15 Februari 2021	15° 4' 27,21"	15° 06'
16.	Selasa, 16 Februari 2021	15° 3' 56,82"	15° 05'
17.	Rabu, 17 Februari 2021	15° 3' 1,44"	15° 05'
18.	Kamis, 18 Februari 2021	15° 2' 20,29"	15° 04'
19.	Jum'at, 19 Februari 2021	15° 1' 34,08"	15° 03'
20.	Sabtu, 20 Februari 2021	15° 0' 46,93"	15° 2'
21.	Minggu, 21 Februari 2021	14° 59' 57,81"	15° 01'
22.	Senin, 22 Februari 2021	14° 59' 6,68"	15° 01'
23.	Selasa, 23 Februari 2021	14° 58' 16,51"	15° 00'
24.	Rabu, 24 Februari 2021	14° 57' 20,42"	14° 59'
25.	Kamis, 25 Februari 2021	14° 56' 25,29"	14° 58'
26.	Jum'at, 26 Februari 2021	14° 55' 28,08"	14° 57'
27.	Sabtu, 27 Februari 2021	14° 54' 28,85"	14° 56'
28.	Minggu, 28 Februari 2021	14° 53' 28,52"	14° 55'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

**Tabel 3**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Asar Bulan Maret 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Asar (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
-----	--------------	----------------------------	-------------------

1.	Senin, 1 Maret 2021	14° 52' 27,12"	14° 54'
2.	Selasa, 2 Maret 2021	14° 52' 42,49"	14° 54'
3.	Rabu, 3 Maret 2021	14° 53' 10,61"	14° 55'
4.	Kamis, 4 Maret 2021	14° 53' 36,94"	14° 55'
5.	Jum'at, 5 Maret 2021	14° 53' 59,27"	14° 55'
6.	Sabtu, 6 Maret 2021	14° 54' 25,28"	14° 56'
7.	Minggu, 7 Maret 2021	14° 54' 48,29"	14° 56'
8.	Senin, 8 Maret 2021	14° 55' 9,51"	14° 57'
9.	Selasa, 9 Maret 2021	14° 55' 29,92"	14° 57'
10.	Rabu, 10 Maret 2021	14° 55' 49,56"	14° 57'
11.	Kamis, 11 Maret 2021	14° 56' 7,42"	14° 58'
12.	Jum'at, 12 Maret 2021	14° 56' 24,22"	14° 58'
13.	Sabtu, 13 Maret 2021	14° 56' 40,72"	14° 58'
14.	Minggu, 14 Maret 2021	14° 56' 55,25"	14° 58'
15.	Senin, 15 Maret 2021	14° 57' 8,97"	14° 59'
16.	Selasa, 16 Maret 2021	14° 57' 21,9"	14° 59'
17.	Rabu, 17 Maret 2021	14° 57' 34,15"	14° 59'
18.	Kamis, 18 Maret 2021	14° 57' 45,45"	14° 59'
19.	Jum'at, 19 Maret 2021	14° 57' 55,08"	14° 59'
20.	Sabtu, 20 Maret 2021	14° 58' 3,93"	15° 00'
21.	Minggu, 21 Maret 2021	14° 58' 13,05"	15° 00'
22.	Senin, 22 Maret 2021	14° 58' 20,4"	15° 00'
23.	Selasa, 23 Maret 2021	14° 58' 27,01"	15° 00'
24.	Rabu, 24 Maret 2021	14° 58' 32,9"	15° 00'
25.	Kamis, 25 Maret 2021	14° 58' 17,04"	15° 00'
26.	Jum'at, 26 Maret 2021	14° 58' 41,47"	15° 00'
27.	Sabtu, 27 Maret 2021	14° 58' 45,18"	15° 00'
28.	Minggu, 28 Maret 2021	14° 58' 48,19"	15° 00'
29.	Senin, 29 Maret 2021	14° 58' 50,49"	15° 00'

30.	Selasa, 30 Maret 2021	14° 58' 52,11"	15° 00'
31.	Rabu, 31 Maret 2021	14° 58' 53,05"	15° 00'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

**Tabel 4**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Asar Bulan April 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Asar (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Kamis, 1 April 2021	14° 58' 53,32"	15° 00'
2.	Jum'at, 2 April 2021	14° 58' 53,93"	15° 00'
3.	Sabtu, 3 April 2021	14° 58' 52,88"	15° 00'
4.	Minggu, 4 April 2021	14° 58' 52,19"	15° 00'
5.	Senin, 5 April 2021	14° 58' 50,87"	15° 00'
6.	Selasa, 6 April 2021	14° 58' 48,53"	15° 00'
7.	Rabu, 7 April 2021	14° 58' 46,38"	15° 00'
8.	Kamis, 8 April 2021	14° 58' 51,21"	15° 00'
9.	Jum'at, 9 April 2021	14° 58' 40,45"	15° 00'
10.	Sabtu, 10 April 2021	14° 58' 36,14"	15° 00'
11.	Minggu, 11 April 2021	14° 58' 33,2"	15° 00'
12.	Senin, 12 April 2021	14° 58' 28,83"	15° 00'
13.	Selasa, 13 April 2021	15° 00' 48,52"	15° 02'
14.	Rabu, 14 April 2021	14° 58' 20,12"	15° 00'
15.	Kamis, 15 April 2021	14° 58' 16,02"	15° 00'
16.	Jum'at, 16 April 2021	14° 58' 11,4"	15° 00'
17.	Sabtu, 17 April 2021	14° 58' 6,26"	15° 00'
18.	Minggu, 18 April 2021	14° 58' 0,66"	15° 00'
19.	Senin, 19 April 2021	14° 57' 55,52"	14° 59'
20.	Selasa, 20 April 2021	14° 57' 50,93"	14° 59'
21.	Rabu, 21 April 2021	14° 57' 45,88"	14° 59'

22.	Kamis, 22 April 2021	14° 57' 40,37"	14° 59'
23.	Jum'at, 23 April 2021	14° 57' 30,43"	14° 59'
24.	Sabtu, 24 April 2021	14° 57' 30,06"	14° 59'
25.	Minggu, 25 April 2021	14° 57' 24,28"	14° 59'
26.	Senin, 26 April 2021	14° 57' 17,88"	14° 59'
27.	Selasa, 27 April 2021	14° 57' 14,51"	14° 59'
28.	Rabu, 28 April 2021	14° 57' 9,56"	14° 59'
29.	Kamis, 29 April 2021	14° 57' 5,24"	14° 59'
30.	Jum'at, 30 April 2021	14° 57' 0,57"	14° 59'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

Dengan melihat ke-empat tabel waktu salat seperti yang telah tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata waktu salat di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang adalah sekitar pukul 15.00, adapun waktu yang paling cepat adalah pada hari Senin tanggal 1 Maret tahun 2021 dimana pada saat itu masuknya awal waktu asar adalah pukul 14° 52' 27,12" dan adapun waktu yang paling sore ketika masuknya waktu asar adalah pada hari Kamis tanggal 21 Januari tahun 2021 yang mana pada saat itu menunjukkan pukul 15° 12' 47,04". Sedangkan akhir waktu asar atau awal waktu salat magrib adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Magrib Bulan Januari 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Magrib (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Jum'at, 1 Januari 2021	17° 59' 5,4"	18° 01'
2.	Sabtu, 2 Januari 2021	17° 59' 1,92"	18° 01'
3.	Minggu, 3 Januari 2021	17° 59' 54,15"	18° 01'
4.	Senin, 4 Januari 2021	18° 0' 17,1"	18° 02'
5.	Selasa, 5 Januari 2021	18° 0' 33,34"	18° 02'
6.	Rabu, 6 Januari 2021	18° 0' 31,15"	18° 02'
7.	Kamis, 7 Januari 2021	18° 01' 22,27"	18° 03'
8.	Jum'at, 8 Januari 2021	18° 01' 43,11"	18° 03'
9.	Sabtu, 9 Januari 2021	18° 2' 2,68"	18° 04'

10.	Minggu, 10 Januari 2021	18° 2' 20,99"	18° 04'
11.	Senin, 11 Januari 2021	18° 2' 39,05"	18° 04'
12.	Selasa, 12 Januari 2021	18° 2' 55,86"	18° 04'
13.	Rabu, 13 Januari 2021	18° 3' 11,41"	18° 05'
14.	Kamis, 14 Januari 2021	18° 3' 26,72"	18° 05'
15.	Jum'at, 15 Januari 2021	18° 3' 41,8"	18° 05'
16.	Sabtu, 16 Januari 2021	18° 3' 54,65"	18° 05'
17.	Minggu, 17 Januari 2021	18° 4' 8,27"	18° 06'
18.	Senin, 18 Januari 2021	18° 4' 18,66"	18° 06'
19.	Selasa, 19 Januari 2021	18° 4' 29,85"	18° 06'
20.	Rabu, 20 Januari 2021	18° 3' 39,82"	18° 05'
21.	Kamis, 21 Januari 2021	18° 4' 48,58"	18° 06'
22.	Jum'at, 22 Januari 2021	18° 5' 27,15"	18° 07'
23.	Sabtu, 23 Januari 2021	18° 5' 2,53"	18° 07'
24.	Minggu, 24 Januari 2021	18° 5' 8,72"	18° 07'
25.	Senin, 25 Januari 2021	18° 5' 3,73"	18° 07'
26.	Selasa, 26 Januari 2021	18° 5' 17,55"	18° 07'
27.	Rabu, 27 Januari 2021	18° 5' 20,22"	18° 07'
28.	Kamis, 28 Januari 2021	18° 5' 22,72"	18° 07'
29.	Jum'at, 29 Januari 2021	18° 5' 24,34"	18° 07'
30.	Sabtu, 30 Januari 2021	18° 5' 23,24"	18° 07'
31.	Minggu, 31 Januari 2021	18° 5' 22,27"	18° 07'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

**Tabel 6**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Magrib Bulan Februari 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Magrib (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Senin, 1 Februari 2021	18° 5' 21,16"	18° 07'
2.	Selasa, 2 Februari 2021	18° 5' 17,91"	18° 07'

3.	Rabu, 3 Februari 2021	18° 5' 14,53"	18° 07'
4.	Kamis, 4 Februari 2021	18° 5' 9,01"	18° 07'
5.	Jum'at, 5 Februari 2021	18° 5' 3,38"	18° 07'
6.	Sabtu, 6 Februari 2021	18° 4' 56,62"	18° 06'
7.	Minggu, 7 Februari 2021	18° 4' 49,75"	18° 06'
8.	Senin, 8 Februari 2021	18° 4' 17,04"	18° 06'
9.	Selasa, 9 Februari 2021	18° 4' 8,5"	18° 06'
10.	Rabu, 10 Februari 2021	18° 4' 21,51"	18° 06'
11.	Kamis, 11 Februari 2021	18° 4' 10,24"	18° 06'
12.	Jum'at, 12 Februari 2021	18° 3' 57,88"	18° 05'
13.	Sabtu, 13 Februari 2021	18° 3' 45,22"	18° 05'
14.	Minggu, 14 Februari 2021	18° 3' 31,89"	18° 05'
15.	Senin, 15 Februari 2021	18° 3' 17,29"	18° 05'
16.	Selasa, 16 Februari 2021	18° 3' 1,61"	18° 05'
17.	Rabu, 17 Februari 2021	18° 2' 45,86"	18° 04'
18.	Kamis, 18 Februari 2021	18° 2' 29,05"	18° 04'
19.	Jum'at, 19 Februari 2021	18° 2' 11,18"	18° 04'
20.	Sabtu, 20 Februari 2021	18° 1' 53,25"	18° 03'
21.	Minggu, 21 Februari 2021	18° 1' 34,27"	18° 03'
22.	Senin, 22 Februari 2021	18° 1' 14,24"	18° 03'
23.	Selasa, 23 Februari 2021	18° 00' 54,16"	18° 02'
24.	Rabu, 24 Februari 2021	18° 00' 33,05"	18° 02'
25.	Kamis, 25 Februari 2021	18° 00' 11,89"	18° 02'
26.	Jum'at, 26 Februari 2021	17° 59' 49,69"	18° 01'
27.	Sabtu, 27 Februari 2021	17° 59' 26,47"	18° 01'
28.	Minggu, 28 Februari 2021	17° 59' 3,22"	18° 01'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

**Tabel 7**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Magrib Bulan Maret 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Magrib (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Senin, 1 Maret 2021	17° 58' 38,93"	18° 00'
2.	Selasa, 2 Maret 2021	17° 58' 14,63"	18° 00'
3.	Rabu, 3 Maret 2021	17° 58' 13,29"	18° 00'
4.	Kamis, 4 Maret 2021	17° 57' 23,94"	17° 59'
5.	Jum'at, 5 Maret 2021	17° 56' 58,57"	17° 58'
6.	Sabtu, 6 Maret 2021	17° 56' 32,19"	17° 58'
7.	Minggu, 7 Maret 2021	17° 56' 4,79"	17° 58'
8.	Senin, 8 Maret 2021	17° 55' 38,39"	17° 57'
9.	Selasa, 9 Maret 2021	17° 55' 8,67"	17° 57'
10.	Rabu, 10 Maret 2021	17° 54' 42,55"	17° 56'
11.	Kamis, 11 Maret 2021	17° 54' 8,61"	17° 56'
12.	Jum'at, 12 Maret 2021	17° 53' 45,71"	17° 55'
13.	Sabtu, 13 Maret 2021	17° 53' 17,65"	17° 55'
14.	Minggu, 14 Maret 2021	17° 52' 47,87"	17° 54'
15.	Senin, 15 Maret 2021	17° 52' 18,46"	17° 54'
16.	Selasa, 16 Maret 2021	17° 51' 49,06"	17° 53'
17.	Rabu, 17 Maret 2021	17° 51' 19,67"	17° 53'
18.	Kamis, 18 Maret 2021	17° 50' 56,3"	17° 52'
19.	Jum'at, 19 Maret 2021	17° 49' 19,94"	17° 52'
20.	Sabtu, 20 Maret 2021	17° 49' 49,6"	17° 51'
21.	Minggu, 21 Maret 2021	17° 49' 19,27"	17° 51'
22.	Senin, 22 Maret 2021	17° 48' 50,24"	17° 50'
23.	Selasa, 23 Maret 2021	17° 48' 18,69"	17° 50'
24.	Rabu, 24 Maret 2021	17° 49' 48,44"	17° 51'
25.	Kamis, 25 Maret 2021	17° 47' 18,21"	17° 49'
26.	Jum'at, 26 Maret 2021	17° 46' 48,02"	17° 48'
27.	Sabtu, 27 Maret 2021	17° 46' 17,85"	17° 48'

28.	Minggu, 28 Maret 2021	17° 45' 47,72"	17° 47'
29.	Senin, 29 Maret 2021	17° 45' 17,63"	17° 47'
30.	Selasa, 30 Maret 2021	17° 44' 47,57"	17° 46'
31.	Rabu, 31 Maret 2021	17° 44' 17,54"	17° 46'

Sumber: Data Primer dan Sekunder diolah

**Tabel 8**

Tabel Perhitungan Waktu Salat Magrib Bulan April 2021

No.	Hari/Tanggal	Waktu Magrib (Ilmu Falak)	Dengan Ihtiyat
1.	Kamis, 1 April 2021	17° 43' 47,55"	17° 45'
2.	Jum'at, 2 April 2021	17° 43' 18,61"	17° 45'
3.	Sabtu, 3 April 2021	17° 42' 48,71"	17° 44'
4.	Minggu, 4 April 2021	17° 42' 19,87"	17° 44'
5.	Senin, 5 April 2021	17° 41' 50,03"	17° 43'
6.	Selasa, 6 April 2021	17° 41' 21,27"	17° 43'
7.	Rabu, 7 April 2021	17° 40' 53,36"	17° 42'
8.	Kamis, 8 April 2021	17° 40' 24,9"	17° 42'
9.	Jum'at, 9 April 2021	17° 39' 57,3"	17° 41'
10.	Sabtu, 10 April 2021	17° 39' 29,75"	17° 41'
11.	Minggu, 11 April 2021	17° 39' 2,26"	17° 41'
12.	Senin, 12 April 2021	17° 38' 34,83"	17° 40'
13.	Selasa, 13 April 2021	17° 38' 8,47"	17° 40'
14.	Rabu, 14 April 2021	17° 37' 42,18"	17° 39'
15.	Kamis, 15 April 2021	17° 37' 16,95"	17° 39'
16.	Jum'at, 16 April 2021	17° 36' 51,79"	17° 38'
17.	Sabtu, 17 April 2021	17° 36' 26,72"	17° 38'
18.	Minggu, 18 April 2021	17° 36' 2,71"	17° 38'
19.	Senin, 19 April 2021	17° 35' 38,78"	17° 37'

20.	Selasa, 20 April 2021	17° 35' 14,94"	17° 37'
21.	Rabu, 21 April 2021	17° 34' 52,18"	17° 36'
22.	Kamis, 22 April 2021	17° 34' 29,51"	17° 36'
23.	Jum'at, 23 April 2021	17° 34' 7,93"	17° 36'
24.	Sabtu, 24 April 2021	17° 33' 46,44"	17° 35'
25.	Minggu, 25 April 2021	17° 33' 26,03"	17° 35'
26.	Senin, 26 April 2021	17° 33' 5,75"	17° 35'
27.	Selasa, 27 April 2021	17° 32' 46,55"	17° 34'
28.	Rabu, 28 April 2021	17° 32' 27,46"	17° 34'
29.	Kamis, 29 April 2021	17° 32' 9,48"	17° 34'
30.	Jum'at, 30 April 2021	17° 31' 51,6"	17° 33'

Sumber Data Primer dan Sekunder diolah

Dengan menggunakan data dari tabel tersebut di atas, maka diketahui bahwasannya rata-rata akhir waktu ashar atau masuknya waktu magrib pada Bulan Januari 2021 adalah pukul 18° 4' 48,39" dan Bulan Februari 2021 pada pukul 18° 4' 30" dan Bulan Maret 2021 pada pukul 17° 53' 15,48" serta pada Bulan April 2021 adalah pukul 17° 38' 50" . Sehingga apabila dihitung menggunakan rata-rata selama 4 bulan (Januari-April 2021) dapat diketahui bahwa akhir waktu ashar atau awal waktu magrib adalah pukul 17° 55' 20,97" .

Apabila digabungkan dengan data dari tabel pada awal waktu Salat Asar, maka dapat diketahui lama atau panjangnya waktu asar di Desa Sumberejo, Ngablak, Magelang selama 4 bulan, yaitu awal waktu salat magrib dikurangkan dengan awal waktu Salat Asar. Dan diketahui hasil  $17^{\circ} 55' 20,97'' - 15^{\circ} 04' 34,29'' = 2^{\circ} 50' 46,68''$ . Sehingga meskipun di desa ini mengalami pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah dan pengundurannya bukan karena *ihityath*<sup>27</sup>, secara perhitungan atau analisis ilmu falak masih termasuk kedalam waktu Salat Asar. Karena batas akhir waktu asar di desa ini selama Bulan Januari-April 2021 rata-rata adalah pukul 17° 55' 20,97" dan Salat Asar berjamaah dilaksanakan pada pukul 16° 30' 30" .

<sup>27</sup> Muhyiddin Khazin, *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Buana Pustaka, t.t.), hlm. 82.

## KESIMPULAN

Waktu Salat Asar di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang berdasarkan pelaksanaannya terbagi menjadi dua waktu, (1) sama dengan daerah lain pada umumnya yaitu sekitar pukul 15.00 WIB yang dilaksanakan di rumah masing-masing, (2) pada pukul 16.30 WIB yang dilaksanakan secara berjamaah di masjid dengan ditandai dengan kumandang azan. Pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah di desa ini bukan disebabkan karena perbedaan paham dalam penentuan waktu salat, namun didasarkan pada kesepakatan masyarakat setempat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani di ladang. Pelaksanaan Salat Asar yang diundurkan lebih membawa kemaslahatan bagi masyarakat karena mereka dapat melaksanakan Salat Asar secara berjamaah. Namun, dengan adanya pengunduran yang telah berlangsung selama puluhan tahun ini berpotensi mengakibatkan putus pemahaman antar generasi mengenai pemahaman waktu asar. Seperti yang telah penulis amati, terdapat dua pemahaman dari 3 golongan masyarakat di desa ini, yaitu:

- a) Golongan usia menengah ke atas (sesepuh desa, tokoh desa, bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang) yang telah memahami waktu asar dan alasan pengunduran waktu Salat Asar berjamaah karena kebiasaan dan cerita turun-temurun,
- b) Golongan usia menengah ke bawah yang telah memahami waktu asar dan alasan pengunduran waktu Salat Asar berjamaah, dan pemahaman tersebut bersumber dari ilmu pengetahuan dan pengalaman bepergian keluar daerah,
- c) Golongan usia menengah ke bawah yang tidak mengetahui bahwasanya terdapat perbedaan waktu Salat Asar berjamaah di desa mereka, dan memahami bahwa waktu Salat Asar ditandai dengan kumandang azan, yaitu pukul 16.30 WIB.

Kemudian apabila dianalisis, praktik pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah pada pukul 16.30 WIB di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang ditinjau dari *Fiqh Mawāqīt Aṣ-Ṣalāt* termasuk ke dalam pelaksanaan waktu salat kategori waktu *ikhtiyār* karena pukul setengah lima sore masih termasuk waktu asar, selain itu juga termasuk kedalam kategori waktu *jawāz* karena pada jam tersebut bayang-bayang matahari telah melebihi dua kali lipat panjang benda atau telah melewati waktu *faḍilah*, dan belum termasuk waktu *bilkarāhah* karena belum masuk waktu menguningnya matahari.

Serta apabila ditinjau dari Ilmu Falak, rata-rata awal waktu Salat Asar di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang selama empat bulan adalah pukul 15° 04' 34,29".

Serta rata-rata akhir waktu asar adalah pukul  $17^{\circ} 55' 20,97''$ . Sehingga pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah di desa ini pada pukul  $16^{\circ} 30' 00''$  masih termasuk ke dalam kategori waktu asar. Hanya saja, dengan adanya pengunduran awal waktu Salat Asar berjamaah di Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang pada pukul  $16^{\circ} 30' 00''$ , apabila dikurangkan dengan hasil rata-rata empat bulan awal waktu Salat Asar, desa ini mengalami rata-rata kemunduran awal waktu Salat Asar berjamaah sekitar  $1^{\circ} 25' 25,71''$ .

Kepada warga Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang, meskipun mayoritas warga telah mengetahui atau memahami waktu asar, namun pemahaman generasi muda tetap harus diperhatikan sekaligus mereka adalah generasi penerus. Karena dengan adanya kebiasaan yang telah berlangsung selama lebih dari dua dekade ini tidak menutup kemungkinan terjadinya putus pemahaman di tengah masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Al-'Asqalani, Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*, terj. A. Hassan, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2002.
- Alimuddin, "Perspektif Syar'i dan Sains Awal Waktu Salat", *Jurnal Al-Daulah*, Makassar, Vol.1 No.1, 2012.
- As-Syaukani, *Nailul Awṭār Syarkh Muntaqa Al-Akḥbār*, Beirut: Dārul Fikri, 1994.
- Bashori, Muhammad Hadi, *Pengantar Ilmu Falak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Daljoeni, *Interaksi Desa-Kota*, Jakarta: Rineka Cipta, 1987.
- Darmadi dan Subandi, Imam Masjid dan Lurah Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, *wawancara pribadi*, Selasa 23 Februari 2021, jam 13.30.
- Darmadi, Imam Masjid Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, *wawancara pribadi*, Selasa 23 Februari 2021, jam 13.30.
- Hamid, Abdul dan Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

- Ibrahim Al-Bajuri, *Hasyisah al-Bajuri 'ala Ibni Qasim Al-Gazzi*, Semarang: Toha Putra, t.t..
- Kamil, Umar Abdullah, *Tabel Salat Empat Mazhab*, Surakarta: Media Dzikir, 2009.
- Khazin, Muhyiddin, *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Buana Pustaka, t.t..
- Observasi pelaksanaan salat ashar di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Januari-April 2021.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqhu As-Sunnah*, t.kp.: t.np., 1988.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suwondo, Sekretaris Desa Sumberejo, Ngablak, Kabupaten Magelang, *wawancara pribadi*, Jum'at 12 Maret 2021, jam 13.00.
- Yaumi, Muhammad dan Muljono Damopolii, *Action Research, Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Zuhaili, Wahbah, *Al-Fiqhu Al-Islāmī wa Adillatuhū*, Damaskus: Dārul Afkar, 1989.
- Zulkifli, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017

